
**PENGABDIAN DALAM PENYIAPAN MASYARAKAT TANGGUH DI MASA PANDEMI
COVID 19 MELALUI PRAKTEK KULIAH KERJA NYATA**

Khurin In Wahyuni¹⁾, Yani Ambari, Valentino Krismonico Caesarius
STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, Sidoarjo, Indonesia

ABSTRAK

World Health Organization menyatakan dalam laman resmi mereka bahwa tahun 2020 telah terlahir virus baru yang diberi nama Corona Virus dengan nama penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang hingga 29 Juli 2020 telah menginfeksi 216 negara di dunia dengan kasus kumulatif 16.874.095 jiwa dan kasus kematian hingga 662.085 jiwa. STIKES Rumah Sakit Anwar Medika yang merupakan instansi pendidikan yang bergerak dibidang kesehatan melaksanakan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam KKN ini program kerja utama yaitu dilakukan pembagian 200 masker gratis ke puskesmas dan masyarakat yang tidak bisa Work From Home (WFH). Program kerja tambahan diantaranya penyerahan 4 penampungan air guna cuci tangan diserahkan pada setiap kepala dusun untuk ditempatkan di tempat umum, penempelan 16 pamflet di beberapa tempat keramaian, penyerahan 8 buku saku kepada perangkat desa serta instansi kesehatan, Edukasi Preventif Penyebaran Covid-19. Metode : Metode yang digunakan KKN STIKES Rumah Sakit Anwar Medika dalam KKN di Desa Barengkrajan diantaranya tahap pra kegiatan, tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap pasca kegiatan. Hasil : Program kerja yaitu, pembagian 200 masker, pemberian 4 tempat penampungan air, penempelan 16 pamflet, edukasi Covid-19, dan pemberian 8 buku saku telah berhasil dilaksanakan dengan lancar.

Kata kunci: KKN,;Desa Tangguh; Masyarakat Tanggap, Covid 19; Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Penyebaran virus COVID-19 semakin meningkat setiap harinya. Sifat utama COVID-19 adalah penyakit saluran pernapasan saluran pernapasan akut berat, sepsis disertai disfungsi organ, dan kematian (Liu *et al.*, 2020). Beberapa orang yang terinfeksi dilaporkan tidak mengalami gejala sama sekali. Menurut bukti saat ini, penyebaran virus COVID-19 terjadi terutama antar manusia melalui rute droplet (percikan) dari saluran pernapasan serta kontak langsung. Penularan droplet terjadi saat seseorang berada dalam kontak erat (dalam jarak 1 meter) dengan orang yang terinfeksi dan terjadi pajanan droplet saluran pernapasan yang

Penulis korespondensi:

¹⁾ khurinain87@gmail.com

kemungkinan terinfeksi, misalnya melalui batuk, bersin, atau kontak sangat erat dengan orang tersebut sehingga agen infeksi masuk melalui titik-titik seperti mulut, hidung, atau konjungtiva (mata) (Lancet & Medicine, 2020). Penyebaran juga dapat terjadi melalui fomit di lingkungan secara langsung dengan orang yang terinfeksi sehingga penyebaran virus COVID-19 dapat secara langsung melalui kontak dengan orang yang terinfeksi atau secara tidak langsung melalui kontak dengan permukaan lingkungan atau benda yang digunakan oleh orang yang terinfeksi (misalnya, stetoskop atau termometer) (Ong *et al.*, 2020).

Bukti saat ini mengindikasikan bahwa sebagian besar penularan COVID-19 terjadi dari orang simtomatik (dengan gejala) kepada orang lain melalui kontak erat, saat tidak mengenakan alat pelindung diri (APD) yang tepat. Pada pasien simtomatik/bergejala, RNA virus dapat terdeteksi pada sampel beberapa minggu setelah munculnya penyakit, tetapi pada pasien ringan, virus yang hidup tidak ditemukan setelah hari ke-8 sejak munculnya gejala dan dapat lebih lama bagi pasien yang sakit parah (Wölfel *et al.*, 2020). Namun, peluruhan RNA (RNA shedding) yang lebih lama tidak selalu berarti berlanjutnya sifat menginfeksi. Tingkat menularnya (transmissibility) virus ini bergantung pada jumlah virus hidup yang diluruhkan oleh seseorang, terlepas dari apakah orang tersebut batuk dan mengeluarkan droplet atau tidak, jenis kontak yang terjadi dengan orang lain, dan langkah-langkah PPI yang dijalankan. Penelitian tentang penularan harus diinterpretasikan dengan mengingat konteks di mana penularan terjadi (He *et al.*, 2020).

Kemungkinan penularan terjadi dari orang yang terinfeksi virus tetapi belum mengalami gejala; penularan ini disebut penularan prasimtomatik. Masa inkubasi COVID-19 yaitu waktu antara pajanan pada virus dan munculnya gejala, rata-rata 5-6 hari, tetapi bisa sampai 14 hari (Lauer *et al.*, 2020). Selain itu, data menunjukkan bahwa beberapa orang dapat menunjukkan hasil tes positif COVID-19 melalui tes polymerase chain reaction (PCR) 1-3 hari sebelum menunjukkan gejala (Kimball *et al.*, 2020). Penularan prasimtomatik didefinisikan sebagai transmisi virus COVID-19 dari seseorang yang terinfeksi dan meluruhkan virus tetapi belum mengalami gejala. Orang yang terlihat gejalanya memiliki beban virus (VL) lebih tinggi tepat pada saat atau sebelum hari munculnya gejala dibandingkan waktu-waktu berikutnya selama terinfeksi (He *et al.*, 2020)

Edukasi merupakan salah satu cara pencegahan Covid-19, PHBS yang menjadi protokol penanganan Covid-19. Menurut Kepmenperindag 115/ 1998, Sedangkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat untuk menghindari penyebaran Covid-19 (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269).

Indonesia yang merupakan negara kepulauan terbesar di dunia menempati peringkat ke-23 dengan jumlah kasus kumulatif sebesar 105.673 dan kasus kematian hingga 5.031 dari seluruh Negara (Kemenkes, 2020). Menurut data Kemenkes, 2020 (Bulan Juli) Jawa Timur

menduduki angka tertinggi untuk kasus positif Covid-19. Salah satu kabupaten di Jawa Timur yang memiliki kasus Covid 19 tertinggi no 2 adalah Sidoarjo, menurut data dari laman www.covid19.sidoarjokab.go.id yang merupakan website resmi pemantauan Covid 19 di Kabupaten Sidoarjo, bahwasannya Kecamatan Krian salah satu tertinggi kasus positif Covid 19 dan Desa Barengkrajan merupakan Desa dengan pasien positif Covid19 nomer 1 di Kecamatan Krian dengan jumlah 7 pasien positif. Desa Barengkrajan berada didaerah yang strategis yaitu berada di pertigaan by pass dan dibagian utara berbatasan dengan kabupaten Gresik yang hanya dipisahkan oleh Kali mas, dibagian barat berbatasan dengan desa Tempel, dibagian timur berbatasan dengan desa Sidorejo, dan sebelah selatan dengan desa Ponokawan. Mayoritas pekerjaan dari masyarakat Desa Barengkrajan adalah seorang karyawan sebuah instansi, dalam hal ini tidak bisa menerapkan *work from home* sehingga potensi terpapar Covid-19 cukup tinggi.

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika yang terletak di Krian Sidoarjo bergerak untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Barengkrajan dengan memasukkan program kerja tanggap Covid 19 melalui kuliah kerja nyata (KKN), program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh mahasiswa dengan pendampingan dosen pembimbing lapangan. Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat. Bentuk manfaat dari kegiatan KKN yang dapat diberikan oleh mahasiswa kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dalam pemecahan masalah pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan monitoring. Inovasi juga dapat diberikan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat.

Edukasi merupakan salah satu cara pencegahan Covid-19, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi salah satu protokol penanganan Covid-19. Menurut Kepmenperindag 115/ 1998 PHBS merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat agar mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat untuk menghindari penyebaran Covid-19 (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka program unggulan maka program kerja KKN STIKES RSAM adalah edukasi preventif penyebaran Covid-19 kepada masyarakat Desa Barengkrajan dalam menyiapkan desa Tangguh Covid 19.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan KKN STIKES Rumah Sakit Anwar Medika dalam KKN di Desa Barengkrajan diantaranya :

1. Tahap Pra Kegiatan

Pada tahapan Pra Kegiatan, mahasiswa melakukan observasi dan survey ke Desa Barengkrajan guna mengetahui kondisi masyarakat sehingga program kerja yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan desa. Setelah dilakukan survey, kemudian melaksanakan koordinasi dengan perangkat desa terkait dengan rencana program kerja yang akan diselenggarakan di desa tersebut.

2. Tahap Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan penting dilakukan sehingga pelaksanaan kegiatan nantinya dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan. Tahapan persiapan ini meliputi pembelian bahan – bahan yang akan dipersiapkan untuk pembuatan masker, pembuatan dan pencarian informasi untuk pamflet dan buku saku, persiapan alat – alat yang akan disalurkan untuk penampungan air guna cuci tangan, dan pembekalan materi – materi yang akan digunakan untuk edukasi preventif penyebaran Covid-19.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan KKN dimulai tanggal 29 Juli – 21 Agustus 2020 dilakukan dengan cara semi daring dimana setiap minggunya hanya 2 kali ke desa untuk tetap berkoordinasi dengan pihak desa dan masyarakat serta membantu penjagaan Posko Tangguh Semeru. Program Kerja dalam menyiapkan masyarakat tangguh yaitu pembagian masker gratis yang dibuat sendiri oleh mahasiswa KKN, pembuatan masker dikemas juga dalam bentuk video yang diserahkan kepada perwakilan Ibu PKK diharapkan masyarakat bisa membuat sendiri secara mandiri, Desa Barengkrajan memiliki 4 dusun dan salah satu permasalahannya adalah masyarakat kurang peduli dengan cuci tangan maka dibuatlah bak cuci tangan yang di letakkan di depan pintu masuk dusun. Agar masyarakat semakin peduli dengan pencegahan maka dilakukan penempelan poster di rumah makan, pasar dan tempat lain yang sering dikunjungi, segala informasi terkait tindakan preventif Covid 19 dibuat buku dalam bentuk booklet, edukasi secara langsung juga dilakukan dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan seperti menerapkan social distancing, memakai masker dan face shield serta sebelum acara dimulai semua peserta di cek suhu dan harus cuci tangan terlebih dahulu.

4. Tahap Pasca Kegiatan

Demi tercapainya tujuan untuk mengurangi angka positif Covid-19 di Desa Barengkrajan, tentunya seluruh program kerja yang telah dilaksanakan tidak hanya sebatas pada saat kegiatan berlangsung. Pasca KKN di Desa Barengkrajan, mahasiswa juga melakukan monitoring dan evaluasi dengan melakukan observasi kembali ke desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil dan pembahasan berisi paparan hasil kegiatan pengabdian Kegiatan KKN di Desa Barengkrajan dilaksanakan pada 29 Juli – 21 Agustus 2020 yang terdiri dari enam program kerja, yaitu :

1. Pembagian masker gratis

Pada program kerja pembagian masker gratis disiapkan 200 masker, dimana 100 masker diserahkan pada Puskesmas Desa Barengkrajan dan 100 masker dibagikan pada warga Desa dimana setiap dusun diberikan 25 masker dengan ketentuan masyarakat prioritas adalah masyarakat yang sering melakukan kegiatan diluar rumah. Pembagian masker diutamakan untuk masyarakat yang tidak bisa bekerja dari rumah, Mayoritas masyarakat Barengkrajan adalah pegawai swasta di Surabaya, Sidoarjo dan Gresik yang merupakan tempat Zona merah, hal ini menyebabkan risiko penyebaran tinggi, sehingga dengan adanya pembagian masker diharapkan dapat membantu pencegahan penyebaran virus Covid 19.



Gambar 1. Pembagian Masker

2. Penyerahan penampungan air guna cuci tangan

Pada program kerja penyerahan penampungan air guna cuci tangan disiapkan 4 penampungan air, dimana akan diserahkan pada setiap kepala dusun untuk ditempatkan di tempat yang sering dikunjungi masyarakat atau tempat yang berpotensi menimbulkan warga berkumpul. Dengan adanya bak penampungan untuk cuci tangan diharapkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dapat meningkat.

3. Penempelan Pamflet

Pada program kerja penempelan pamflet disiapkan enam belas pamflet dimana terdiri dari empat yang akan ditempel pada tempat – tempat yang memang sering didatangi oleh masyarakat seperti masjid, pasar, rumah makan. Pamflet yang disebar berisikan tentang pencegahan Covid 19 dimulai dari kebersihan diri sendiri dengan cara cuci tangan, pemakaian masker dengan baik dan benar.



Gambar 2. Penyerahan Bak Cuci Tangan dan Pamflet

4. Penyerahan Buku Saku

Pada program kerja penyerahan buku saku disiapkan delapan buku saku, dimana dua buku saku akan diberikan pada perangkat desa, 4 buku saku akan diberikan pada setiap kepala dusun, dan dua buku saku akan diberikan ke Puskesmas Desa Barengkrajan yang nantinya dapat digunakan untuk mengedukasi masyarakat.



Gambar 3. Penyerahan Booklet kepada perangkat Desa Barengkrajan

5. Edukasi Preventif Penyebaran Covid-19

Pada program kerja edukasi preventif Covid-19 dilaksanakan di Aula Balai Desa Barengkrajan dimana dihadiri sekitar 20 peserta dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker, disiapkan tempat cuci tangan, cek suhu tubuh, dan jaga jarak minimal 1 meter. Materi yang disampaikan adalah Tentang Virus Covid 19, penyebaran serta dampak yang ditimbulkan serta cara pencegahan.



Gambar 4. Edukasi Preventif

Setelah Program Kerja selesai dilaksanakan maka ada evaluasi dari mahasiswa untuk melihat keberhasilan program kerja dengan cara wawancara secara acak kepada masyarakat Desa Barengkrajan terkait perubahan perilaku sehat. Wawancara juga dilakukan kepada perangkat desa untuk menilai apakah ada program kerja yang bisa dilanjutkan di tahun berikutnya.

KESIMPULAN

Kegiatan KKN STIKES Rumah Sakit Anwar Medika dilakukan guna menurunkan angka kasus Covid-19 di Desa Barengkrajan dan memberikan pengetahuan yang telah mahasiswa terima di kampus untuk disampaikan ke masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segenap anggota KKN Desa Barengkrajan Program Studi S1 Farmasi STIKES Rumah Sakit Anwar Medika mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKES Rumah Sakit Anwar Medika sehingga kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik. Selanjutnya, anggota KKN Desa Barengkrajan Program Studi S1 Farmasi STIKES Rumah Sakit Anwar Medika kepada seluruh perangkat Desa Barengkrajan yang memberikan kesempatan untuk mengadakan KKN serta ucapan terima kasih disampaikan pula kepada masyarakat Desa Barengkrajan yang telah menerima tim KKN Desa Barengkrajan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- He, X., Lau, E. H. Y., Wu, P., Deng, X., Wang, J., Hao, X., Lau, Y. C., Wong, J. Y., Guan, Y., Tan, X., Mo, X., Chen, Y., Liao, B., Chen, W., Hu, F., Zhang, Q., Zhong, M., Wu, Y., Zhao, L., ... Leung, G. M. (2020). Temporal dynamics in viral shedding and transmissibility of COVID-19. *Nature Medicine*, 26(5), 672–675. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-0869-5>
- Kimball, A., Hatfield, K. M., Arons, M., James, A., Taylor, J., Spicer, K., Bardossy, A. C., Oakley, L. P., Tanwar, S., Chisty, Z., Bell, J. M., Methner, M., Harney, J., Jacobs, J. R., Christina M. Carlson, Heather P. McLaughlin, N. S., Clark, S., & Claire Brostrom-Smith, MSN4; Libby C. Page, MPH4; Meagan Kay, DVM4; James Lewis, MD4; Denny Russell5; Brian Hiatt5; Jessica Gant, MS5; Jeffrey S. Duchin, MD4; Thomas A. Clark, MD1; Margaret A. Honein, PhD1; Sujana C. Reddy, MD1; John A. Jernigan, MD Anne Ki, M. (2020). Asymptomatic and Presymptomatic SARS-CoV-2 Infections in Residents of a Long-Term Care Skilled Nursing Facility —. *Morbidity and Mortality Weekly Report Summary, CDC*, 69(13), 377–381.
- Lancet, T., & Medicine, R. (2020). Editorial COVID-19 transmission — up in the air. *The Lancet Respiratory*, 2600(20), 30514. [https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30514-2](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30514-2)
- Lauer, S. A., Grantz, K. H., Bi, Q., Jones, F. K., Zheng, Q., Meredith, H. R., Azman, A. S., Reich, N. G., & Lessler, J. (2020). The incubation period of coronavirus disease 2019 (CoVID-19) from publicly reported confirmed cases: Estimation and application. *Annals of Internal Medicine*, 172(9), 577–582. <https://doi.org/10.7326/M20-0504>
- Liu, J., Liao, X., Qian, S., Yuan, J., Wang, F., Liu, Y., Wang, Z., Wang, F., Liu, L., & Zhang, Z. (2020). Community Transmission of Severe Acute Respiratory. *Emerging Infectious Diseases*, 26(6), 1320–1323.
- Ong, S. W. X., Tan, Y. K., Chia, P. Y., Lee, T. H., Ng, O. T., Wong, M. S. Y., & Marimuthu, K. (2020). Air, Surface Environmental, and Personal Protective Equipment Contamination by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) from a Symptomatic Patient. *JAMA - Journal of the American Medical Association*, 323(16), 1610–1612. <https://doi.org/10.1001/jama.2020.3227>
- Wölfel, R., Corman, V. M., Guggemos, W., Seilmaier, M., Zange, S., Müller, M. A., Niemeyer, D., Jones, T. C., Vollmar, P., Rothe, C., Hoelscher, M., Bleicker, T., Brünink, S., Schneider, J., Ehmann, R., Zwirgmaier, K., Drosten, C., & Wendtner, C. (2020). Virological assessment of hospitalized patients with COVID-2019. *Nature*, 581(7809), 465–469. <https://doi.org/10.1038/s41586-020-2196-x>